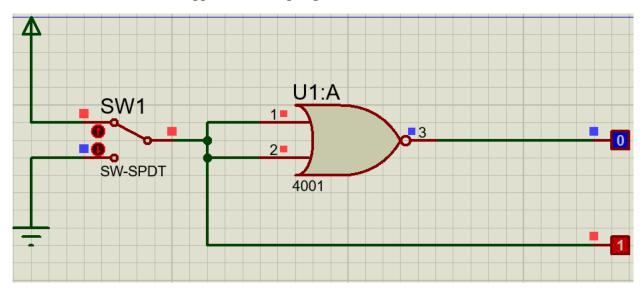
Nama : Resky Budi Nugroho

NIM : L200180018

Kegiatan Praktikum

Percobaan 1. Substitusi Pengganti Gerbang Logika



Fungsi Boolean : L1=¬(L2+L2)=¬L2

Tabel kebenaran

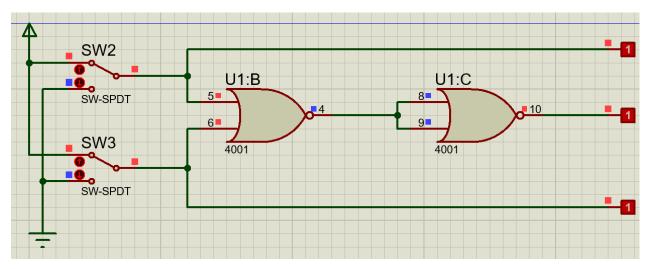
SW1	L1	L2
0	0	1
1	1	0

Diagram waktu

L1	1	1
	0	0
L2	1	1
	0	0

Kesimpulan : Gerbang NOR pada Gambar 1 membentuk logika dari gerbang NOT.

Percobaan 2. Substitusi Pengganti Gerbang Logika



Fungsi Boolean: L3=¬(¬L1+¬L2)=L1.L2

Tabel kebenaran

SW1	SW2	L1	L2	L3
0	0	0	0	0
1	0	1	0	1
0	1	0	1	1

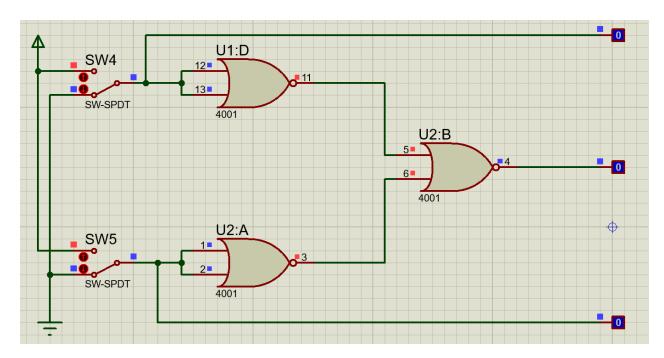
1	1	1	1	1

Diagram waktu

L1	1	1	1	1
	0	0	0	0
L2	1	1	1	1
LZ	0	0	0	0
L3	1	1	1	1
	0	0	0	0

Kesimpulan : Gerbang NOR pada Gambar 2 membentuk logika dari gerbang OR.

Percobaan 3. Substitusi pengganti gerbang logika



Fungsi Boolean : L3=¬(¬L1+¬L2)=L1.L2

Table kebenaran

SW1	SW2	L1	L2	L3
0	0	0	0	0
1	0	1	0	0
0	1	0	1	0
1	1	1	1	1

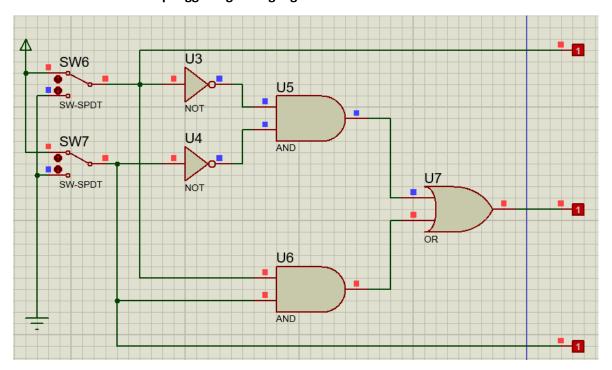
Diagram waktu

L1	1	1	1	1
	0	0	0	0
L2	1	1	1	1

	0	0	0	0
L3	1	1	1	1
	0	0	0	0

Kesimpulan : Gerbang NOR pada Gambar 3 membentuk logika dari gerbang AND

Percobaan 4. Substitusi pengganti gerbang logika



Fungsi Boolean : L3=¬(L1.L2)+L1.L2=¬(L1 \oplus L2)

Table kebenaran

SW1	SW2	L1	L2	L3
0	0	0	0	1
1	0	1	0	0
0	1	0	1	0

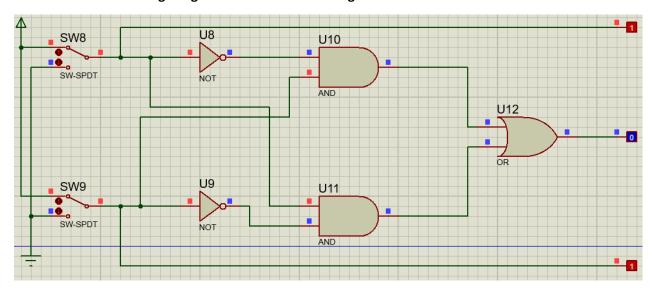
1	1	1	1	1

Diagram waktu

L1	1	1	1	1
	0	0	0	0
L2	1	1	1	1
L2	0	0	0	0
L3	1	1	1	1
	0	0	0	0

Kesimpulan : Gerbang NOR pada Gambar 4 membentuk logika dari gerbang XNOR

Percobaan 5. Merancang Fungsi Boolean ke Dalam Rangkaian



Fungsi Boolean : L3=¬(L1.L2)+L1.L2=¬(L1 \oplus L2)

Table kebenaran

SW1	SW2	L1	L2	L3
0	0	0	0	0
1	0	1	0	1
0	1	0	1	1
1	1	1	1	0

Diagram waktu

L1	1	1	1	1
	0	0	0	0
L2	1	1	1	1
	0	0	0	0
L3	1	1	1	1
	0	0	0	0

Kesimpulan : Gerbang NOR pada Gambar 5 membentuk logika dari gerbang XOR